

Fisioterapi berdasarkan Kepmenkes RI nomor 1363/Menkes/SK/XII/2001 tentang registrasi dan izin praktik fisioterapis merupakan bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan oleh individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis), pelatihan, fungsi dan komunikasi. Jenis tindakan yang terdapat di klinik fisioterapi adalah *aktinoterapi (Infra Red)*, elektroterapi (SWD, US, ES), *exercise* terapi (*breathing exercise, static bicycle, shoulder wheel, treadmill*), faal paru (spirometri). Klinik fisioterapi di RSPAW merupakan unit yang dipimpin oleh seorang fisioterapis yang sekaligus menjabat sebagai kepala instalasi rehabilitasi medik yang bertanggung jawab memonitoring kelangsungan tindakan pelayanan yang diberikan kepada setiap pasien dengan dibantu oleh empat petugas fisioterapi lainnya.

Monitoring merupakan suatu kegiatan observasi yang berlangsung terus menerus untuk memastikan dan mengendalikan keserasian pelaksanaan program dengan perencanaan yang telah ditetapkan.⁵

Monitoring tindakan pelayanan di klinik fisioterapi dilakukan dalam periode harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Monitoring tersebut digunakan untuk memantau jumlah pasien, jumlah penggunaan alat dan besarnya pendapatan. Selain itu monitoring juga dilakukan untuk mengetahui pencapaian pendapatan dalam satu tahun apakah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategik rumah sakit

atau tidak. Hasil dari monitoring tersebut akan digunakan oleh pihak manajerial sebagai bahan pertimbangan perencanaan tindakan pasien pada klinik fisioterapi untuk periode waktu berikutnya. Seperti misalnya Informasi